

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam usulan penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning PerShare* (EPS), dan harga saham di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2019. Dengan ruang lingkup penelitian pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *earning per share* terhadap harga saham pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2010 – 2019.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (ICBP) merupakan produsen berbagai produk konsumen bermerek yang mapan dan terkemuka dengan berbagai pilihan produk solusi sehari-hari bagi konsumen di segala usia. Banyak di antara merek produknya merupakan merek terkemuka yang telah melekat di hati masyarakat Indonesia, serta memperoleh kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen di Indonesia selama bertahun-tahun. ICBP didirikan pada bulan September 2009 melalui proses restrukturisasi internal dari Grup Produk Konsumen Bermerek (*Consumer Branded Product*) PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Melalui proses restrukturisasi internal tersebut, kegiatan usaha Grup CBP dari Indofood, yang meliputi mi instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta biskuit (sebelumnya tergabung dalam Grup Bogasari), dialihkan ke ICBP. ICBP telah mencatatkan sahamnya di BEI sejak tanggal 7

Oktober 2010. Pada saat ini, Indofood tetap menjadi pemegang saham mayoritas ICBP dengan kepemilikan saham sekitar 80%. Oleh karenanya, ICBP tetap memiliki sinergi dengan perusahaan-perusahaan Indofood lainnya dalam meningkatkan keunggulan kompetitifnya.

Pada tahun 2012, ICBP mulai melaksanakan inisiatif untuk meraih peluang usaha baru dengan mendirikan dua perusahaan patungan dengan Asahi Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd. (Asahi) untuk memasuki pasar minuman non-alkohol di Indonesia. Kegiatan usaha minuman dimulai di akhir tahun 2013 menyusul akuisisi exclusive bottler untuk produk-produk PepsiCo dan yang selanjutnya disusul dengan akuisisi asset kegiatan usaha air minum dalam kemasan (AMDK) di awal tahun 2014. Saat ini kegiatan usaha ICBP terdiri dari:

1. Mi instan

Memproduksi dan memasarkan berbagai produk *instant bag noodles*, *instant cup noodles*, mi telur dan bihun instan.

2. Dairy

Memproduksi dan memasarkan berbagai macam produk dairy, yaitu susu kental manis dan krimer, susu cair (termasuk susu *ultra-high temperature*, susu steril dalam botol dan susu pasteurisasi), susu bubuk, es krim dan mentega.

3. Makanan ringan

Memproduksi dan memasarkan berbagai makanan ringan moderen dan makanan ringan tradisional yang dikemas secara moderen, serta produk biskuit.

4. Penyedap Makanan

Memproduksi dan memasarkan beragam produk kuliner seperti kecap, saus sambal, saus tomat dan bumbu instan, serta produk sirup.

5. Nutrisi Dan Makanan Khusus

Memproduksi dan memasarkan berbagai macam bubur sereal dan biskuit untuk bayi dan anak-anak, cereal snacks untuk anak-anak, dan minuman sereal untuk anak muda dan dewasa, serta produk susu bagi ibu hamil dan menyusui.

6. Minuman

Memproduksi dan memasarkan produk minuman teh dan kopi siap minum , minuman berkarbonasi dan minuman jus buah serta AMDK. Kegiatan usaha Perseroan juga didukung oleh Divisi Kemasan, yang memproduksi baik kemasan fleksibel maupun kemasan karton.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

3.1.2.1 Visi Perusahaan

Visi PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk adalah “Menjadi Produsen Barang-Barang Konsumsi yang Terkemuka”.

3.1.2.2 Misi Perusahaan

1. Senantiasa melakukan inovasi, fokus pada kebutuhan pelanggan, menawarkan merek-merek unggulan dengan kinerja yang tidak tertandingi.
2. Menyediakan produk berkualitas yang merupakan pilihan pelanggan.
3. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami.

4. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
5. Meningkatkan stakeholders value secara berkesinambungan.

3.1.4 Logo PT. Indofood CBP Sukses Tbk



Gambar 3.1. Logo PT.Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk

3.1.5 Struktur Organisasi

1. Dewan Komisaris

- | | |
|-------------------------|-----------------------------|
| a. Presiden Komisaris | : Franciscus Walirang |
| b. Komisaris | : Paulus Moleonoto |
| | : Alamsyah |
| c. Komisaris Independen | : F.G. Winarno |
| | : Hans Kartikahadi |
| | : A. Prijohandojo Kristanto |

2. Jajaran Direktur

- | | |
|-------------------|---------------------------|
| a. Direktur Utama | : Anthoni Salim |
| b. Direktur | : Thomas Tjhie |
| | : Taufik Wiraatmadja |
| | : Axton Salim |
| | : Joedianto Soejonopoetro |
| | : Hendra Widjaja |

: Suaimi Suriady

: T. Eddy Harianto

3. Komite Audit

a. Ketua : Hans Kartikahadi

b. Anggota : A. Prijohandojo Kristanto

: Hendra Susanto

4. Komite Remunerasi dan Nominasi

a. Ketua : A. Prijohandojo Kristanto Anggota

: Franciscus Walirang

: Melia Setiawati

5. Divisi – Divisi

a. Divisi Mie : Taufik Wiraatmadja

b. Divisi Dairy : Axton Salim

: Steven Tam

c. Makanan Ringan : Suaimi Suriady

d. Bumbu Makanan : Sulianto Pratama

e. Nutrisi dan : Robert Arifin

Makanan Khusus

f. Minuman : Sungkono Sadikin

: Bambang Jokoraharjo

g. Pengemasan : T. Eddy Harianto

: T. Hanes Zen Sunjaya

: Bertinus Tirtadihardja

- h. Operasi Internasional : Darmawan Sarsito
: Tan Elly
- 6. Fungsi Perusahaan
 - a. Treasury Perusahaan : Rusmin Kasim
: Sesanto Sentausa
 - b. Pemasaran : Axton Salim
 - c. *Controller* : Hendra Widjaja
 - d. Penelitian dan : Taufik Wiraatmadja
Pengembangan : Axton Salim
: Suaimi Suriady
 - e. Hukum Perusahaan : Ayda Wijaya
 - f. Internal Audit : Lilly Candra
 - g. Informasi dan : Hantoro Tanoto
Teknologi
 - h. Hubungan Investor : Mark Wakeford
 - i. Sekretaris Perusahaan : Thomas Tjhie

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penelitian survei mengkaji populasi (*universe*) yang besar maupun kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sampel yang dipilih dari populasi itu, untuk menemukan insidensi, distribusi, dan interelasi relative dari variabel-variabel (Fred N.Kerlinger, 2004:660).

Penelitian survei menurut Soehartono (2000:54) bertujuan untuk melakukan analisis. Survei bertujuan untuk melakukan analisis, yang disebut sebagai *metode survey analitik*. Data dalam survei analitik biasanya merupakan data kuantitatif. Maksud metode survei analitik untuk menarik kesimpulan dan menafsirkan data atau pengujian hipotesis. Statistik yang digunakan adalah statistik inferensial. Data yang di survei adalah data *return on asset*, *debt to equity ratio*, *earning per share* dan harga saham PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2010 – 2019.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010: 61) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yang akan diteliti yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas) .

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Harga Saham yang dinotasikan dengan Y.

Harga saham adalah harga jual surat bukti kepemilikan saham antara investor satu dengan investor lain yang terbentuk berdasarkan adanya tingkat permintaan dan penawaran saham di Pasar Modal (Bursa Efek). Harga saham pada penelitian ini dilihat dari harga penutupan (*closing price*) pada akhir

periode laporan keuangan tahunan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Return On Asset* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2) dan *Earning Per Share* (X_3).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Return On Asset</i> (X_1)	Rasio untuk membandingkan jumlah laba bersih setelah pajak dengan total asset pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	%	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2)	Rasio untuk membandingkan total utang dengan ekuitas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	$\frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas}}$	%	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (X_3)	Rasio untuk membandingkan laba bersih	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rupiah	Rasio

	dengan jumlah saham yang beredar pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.				
Harga Saham (Y)	Harga suatu saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	<i>Closing Price</i>	Rupiah	Rasio	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi dan menyelesaikan usulan penelitian ini, penulis menggunakan data dan informasi sebagai berikut.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk pada periode 2010 – 2019 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Data yang diperlukan yaitu mengenai harga saham, *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *earning per share*.

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan berdasarkan sifatnya dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Sifat data ini adalah data deret

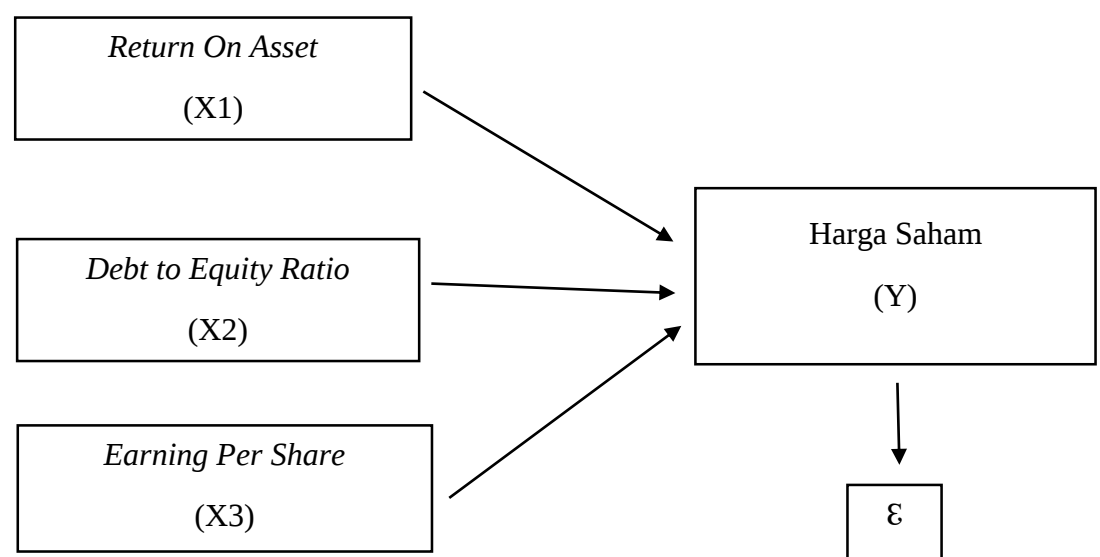
waktu (*time series*), yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu rentang waktu tertentu.

Jenis data yang digunakan berdasarkan sumber data yang diteliti dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data atau informasi yang telah atau diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, khususnya mengenai *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan Harga Saham melalui situs resmi milik Bursa Efek Indonesia yang terdapat di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3.2.3 Model Penelitian

Model penelitian di dalam penelitian ini adalah model sederhana yaitu hubungan antara variable X1 (*Return On Asset*), X2 (*Debt to Equity Ratio*), X3 (*Earning Per Share*), dan variable Y (Harga Saham).

Jika dituangkan dalam beberapa bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 3.2
Model Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

3.2.4.1 Uji Model /Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk mengetahui gejala deteksi korelasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas (*independent variable*) harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factors*). Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. (Ghozali,2011:160).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians atau residual dari satu pengamatan ke

pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga dapat menggunakan uji *Glejser*, *White Test*, *Park Test*, *Run Test* dan *Scatterplot Test* Menurut Ghozali (2011:139) dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada penelitian yang menggunakan data *time series*. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar di antara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai linear atau tidak. Jika ada hubungan antara dua variable yang belum diketahui apakah linear atau tidak, maka linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan *adjustment* bahwa hubungan tersebut bersifat linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Uji linearitas dapat menggunakan uji *Durbin-Watson*, *Ramsey Test* atau uji *Lagrange Multiplier*.

3.2.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel indenpenden *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap variabel dependen Harga Saham. Dengan kata lain melibatkan tiga variabel bebas (X_1, X_2 dan X_3) dan satu variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2009:277) Model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien arah regresi

X_1	= <i>Return On Asset</i> (ROA)
X_2	= <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
X_3	= <i>Earning Per Share</i> (EPS)
ε	= Standar error

3.2.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted R²* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu, nilai *adjusted R²* dianggap paling baik dari nilai R^2 , karena *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model regresi (Ghozali, 2011:97).

3.2.4.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan .

1. Penetapan Hipotesis Operasional

Secara Simultan

$H_0 : \rho = 0$ Secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap

Harga Saham pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

$H_a : \rho \neq 0$

Secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Secara Parsial

$H_{01} : \rho = 0$

Secara parsial *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

$H_{a1} : \rho \neq 0$

Secara parsial *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

$H_{02} : \rho = 0$

Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

$H_{a2} : \rho \neq 0$

Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

$H_{03} : \rho = 0$

Secara parsial *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

$$H_{a3} : \rho \neq 0$$

Secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Taraf signifikan (α) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan simpulan mempunyai probabilitas 95% korelasi, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikan sebesar 5%. Taraf signifikan ini adalah tingkat yang umum digunakan dalam hubungan antara variabel – variabel yang diteliti.

3. Kriteria Keputusan

Secara Parsial

- a. Tolak H_0 : Jika Signifikan $t < (\alpha = 0,05)$
- b. Terima H_a : Jika Signifikan $t \geq (\alpha = 0,05)$

Secara Simultan

- a. Tolak H_0 : Jika Signifikan $F < (\alpha = 0,05)$
- b. Terima H_a : Jika Signifikan $F \geq (\alpha = 0,05)$

4. Penarikan Simpulan

Dari data tersebut akan ditarik simpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 20 agar yang diperoleh lebih akurat.